

Program Studi S1Keperawatan

STIKes MERCUBAKTIJAYA PADANG

Regita Damayanti

Pengaruh Terapi Akupresur Terhadap Nyeri Haid Pada Remaja Putri (Siswi) Di SMP Negeri 16 Padang

x+ 61 Halaman + 1 Skema + 4 Tabel + 13 Lampiran

ABSTRAK

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2017 didapatkan angka kejadian dismenore sebesar 1.769.425 jiwa (90%) remaja putri yang mengalami dismenorea dengan 10-16% mengalami dismenorea berat. Angka kejadian dismeorea di dunia sangat besar, rata-rata hampir lebih dari 50% remaja putri mengalaminya. Di Asia Tenggara menunjukkan angka yang berbeda, Malaysia memperkirakan jumlah perempuan yang mengalami dismenorhea primer adalah (69,4%), Thailand (84,2%), dan Indonesia sendiri diperkirakan (65%) usia produktif mengalami dismenorhea primer. Di Indonesia dismenorhea primer menyebabkan remaja perempuan (59,2%) terjadi penurunan aktivitas, (5,6%) bolos sekolah atau tidak kerja, dan sebanyak (32,2%) tidak merasa terganggu. Sementara itu di Sumatera Barat angka kejadian dismenore mencapai 57,3% dari mereka yang mengeluh nyeri, 9% nyeri berat, 39% nyeri sedang, dan 52% nyeri ringan. Kejadian ini menyebabkan 12% remaja putri sering tidak masuk sekolah (Saputri et al. 2022). *Dismenore* disebut juga kram menstruasi atau nyeri menstruasi. Dalam Bahasa Inggris, dimenore sering disebut sebagai "*Painful Period*" atau menstruasi yang menyakitkan. Akupresur merupakan perkembangan terapi pijat yang berlangsung seiring dengan perkemabangan ilmu akupuntur karena teknik pijat akupresur adalah turunan dari ilmu akupuntur. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh terapi akupresur terhadap nyeri haid pada remaja putri (siswi) di SMP Negeri 16 Padang. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan *desain eksperiment*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai Juli 2023 dengan 50 sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi, desain penelitian yang digunakan adalah *one group* pretest dan *posttest*. Kemudian data diolah menggunakan program SPSS. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai *P value* 0,004 ($P \leq 0,05$) maka didapatkan selisih rata rata skala nyeri haid sebelum dilakukan intervensi terapi akupresur dan sesudah dilakukan intervensi terapi akupresur sebesar 2,3, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terapi akupresur terhadap nyeri haid pada remaja putri di SMP Negeri 16 Padang. Diharapkan kepada institusi pendidikan intervensi akupresur ini dapat dijadikan materi pembelajaran bagi peserta didik untuk mengetahui terapi non farmakologi dalam menurunkan skala nyeri haid (*dismenore*) pada remaja putri (siswi).

Kata kunci : remaja putri (siswi), nyeri haid, akupresur

Daftar bacaan : 38 (2012-2021)

Nursing Undergraduate Study Program

STIKes MERCUBAKTIJAYA PADANG

Thesis, August 2023

Regita Damayanti

The Effect of Acupressure Therapy on Menstrual Pain in Young Girls (School) at SMP

Negeri 16 Padang

x+ 61 Pages + 1 Schematic + 4 Tables + 13 Appendices

ABSTRAK

According to the World Health Organization (WHO), in 2017, the incidence of dysmenorrhea was found to be 1,769,425 people (90%) of young women who experienced dysmenorrhoea with 10-16% experiencing severe dysmenorrhoea. The incidence of dysmeorrhoea in the world is very large, on average almost more than 50% of young women experience it. In Southeast Asia, the figures show different figures, Malaysia estimates that the number of women experiencing primary dysmenorrhea is (69.4%), Thailand is (84.2%), and Indonesia itself is estimated to be (65%) of productive age experiencing primary dysmenorrhea. In Indonesia, primary dysmenorrhea causes adolescent girls (59.2%) to experience a decrease in activity, (5.6%) to miss school or not work, and as many as (32.2%) do not feel disturbed. Meanwhile in West Sumatra the incidence of dysmenorrhea reached 57.3% of those who complained of pain, 9% had severe pain, 39% had moderate pain and 52% had mild pain. This incident causes 12% of teenage girls to often miss school (Saputri et al. 2022). Dysmenorrhea is also called menstrual cramps or menstrual pain. In English, dimenorrhea is often referred to as "Painful Period" or painful menstruation. Acupressure is a development of massage therapy that takes place along with the development of the science of acupuncture because the acupressure massage technique is a derivative of the science of acupuncture. The aim of the research was to determine the effect of acupressure therapy on menstrual pain in young women (students) at SMP Negeri 16 Padang. The type of research is quantitative with an experimental design. This research was conducted from February to July 2023 with 50 samples using purposive sampling technique. Data were collected using observation sheets, the research design used was one group pretest and posttest. Then the data is processed using the SPSS program. Based on the research results, the P value was 0.004 ($P \leq 0.05$), so the difference between the average menstrual pain scale before the acupressure therapy intervention and after the acupressure therapy intervention was 2.3, so it can be concluded that there is an effect of acupressure therapy on menstrual pain. among young women at SMP Negeri 16 Padang. It is hoped that educational institutions can use this acupressure intervention as learning material for students to learn about non-pharmacological therapy in reducing the scale of menstrual pain (dysmenorrhea) in young women (students).

***Keywords: young women (students), menstrual pain, acupressure
Reading list : 38 (2012-2021)***